

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT PLN Nusantara Power UP Paiton, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis menunjukkan bahwa klasifikasi ABC dari 30 material terdapat 5 material prioritas yang mencakup nilai kumulatif 77,83% dari keseluruhan material. Kemudian pada *Continuous Review* didapatkan kuantitas pemesanan untuk material Conveyor Belt sebesar 2 unit, Plate Valve sebesar 2 unit, Mounting Base sebesar 1 unit, Valve Globe sebesar 2 unit, dan Belt V sebesar 1 unit yang menghasilkan total biaya persediaan metode *Continuous Review* sebesar Rp 12.120.000,00, lebih rendah dibandingkan total biaya persediaan metode konvensional perusahaan yaitu sebesar Rp 15.770.240,00. Dimana terdapat penghematan biaya cukup signifikan sebesar 23% atau sebesar Rp 3.657.240 antara kedua metode. Metode *Continuous Review* terbukti lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan menekan biaya persediaan. Kombinasi metode ini mampu meminimumkan total biaya persediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT PLN Nusantara Power UP Paiton, diperoleh saran sebagai berikut:

1. PT PLN Nusantara Power UP Paiton diharapkan dapat memperhatikan karakteristik pola kebutuhan material, sehingga dapat melakukan pengendalian persediaan yang optimal dan tepat sasaran.
2. PT PLN Nusantara Power UP Paiton diharapkan dapat mempertimbangkan implementasi Klasifikasi ABC dan metode *Continuous Review* karena dapat memberikan prioritas material yang perlu dikelola secara lebih lanjut dan juga dapat mengelola persediaan dengan efektif sekaligus menekan biaya persediaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek kajian tidak hanya pada material *slow moving*, tetapi juga mencakup *fast moving* dan *critical spare part*. Hal ini penting karena setiap kategori material memiliki karakteristik permintaan dan tingkat kepentingan yang berbeda terhadap keberlangsungan operasional pembangkit.